

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntun manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja (terkontrol, terencana dengan sadar dan secara sistematis) diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar anak didik dapat berkembang dan terarah kepada tujuan tertentu. Pendidikan juga merupakan suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan,

keterampilan dan sikap serta nilai- nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang kita temukan proses pembelajaran di kelas lebih di arahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal pelajaran ataupun mengumpulkan informasi, dan anak didik kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Kemampuan anak didik dituntut untuk menghafal dan menimbun informasi akan menghasilkan anak didik yang pintar secara teoritis akan tetapi kurang secara peraktik/aplikasi. Metode pembelajaran ini kurang efektif diterapkan di sekolah dan juga belum sepenuhnya menyentuh ranah pendidikan yang sesungguhnya. Menurut Tirtarahardja (2008:1) “Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiannya”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan lulusannya yang memiliki kompetensi dalam bidang keteknikan. SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar – benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing – masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dan epektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan dunia kerja.

Komponen yang menentukan untuk terjadinya proses belajar adalah kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil belajar. Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus mampu mengembangkan potensi-potensi serta perhatian dan motivasi siswa secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu sekali menguasai metode pembelajaran dan menerapkannya di dalam proses pembelajaran, karena setiap metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2003 : 54), yaitu : (1). faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti : faktor keluarga, lingkungan, sekolah. (2). Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti : minat, bakat, motivasi. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi dan diskusi secara langsung dengan Bapak W. Panggabean sebagai guru mata diklat Menguasai Konsep Dasar Membaca Gambar Teknik (MGT) menyatakan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya dapat dikatakan rendah untuk program studi menggambar teknik khususnya pada mata diklat Menguasai Konsep Dasar Membaca Gambar Teknik (MGT) pada bulan Maret 2013. Observasi di SMK Negeri I Lubuk Pakam menunjukkan hasil belajar MGT siswa masih berada dibawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai

(DKN) siswa untuk standar kompetensi membaca gambar teknik (MGT) pada tahun 2012-2013 sebesar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1  
Daftar kumpulan nilai siswa kelas X teknik permesinan  
SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

NO	Tahun Pelajaran (T.P)	Perolehan Nilai								Total	
		≤ 70		70 - 79		80 - 89		90 - 100			
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	(T.P) 2011/2012	4	13	15	50	8	27	3	10	30	100
2	(T.P) 2012/2013	17	47,2	8	22,2	6	16,6	5	14,0	36	100

*Sember: Daftar kumpulan nilai siswa kelas X Teknik Permesinan Tahun Pelajaran 2011/2012 dan 2012/2013*

Dari wawancara dengan guru mata diklat membaca gambat teknik (MGT), sebagian siswa hasil belajar kurang memenuhi standart rata-rata sehingga untuk mencapai standart tersebut siswa akan mengikuti ujian remedial. Ujian remedial dilakukan untuk siswa yang hasil belajarnya dibawah (7,00).

Selain hasil belajar yang masih rendah, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga masih rendah. Dimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seperti bertanya atau mengemukakan pendapat atau bahkan beradu argumen masih jarang terjadi. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, mengumpulkan informasi yang di sampaikan guru dan siswa tidak di tuntut untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan

merumuskan gagasan sendiri sehingga siswa tidak mampu dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Atas dasar kenyataan inilah, maka perlu dicari alternatif lain, baik itu dalam penggunaan media ataupun metode penyampaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang di duga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah dengan metode pembelajaran tutor sebaya.

Melalui metode pembelajaran tutor sebaya, siswa bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi kepada temannya sehingga menjadi lebih memahami.

Dalam kaitannya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; teknik serta metode pembelajaran yang digunakan. Pemanfaatan metode dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, merangsang minat belajar siswa, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Kehadiran model-model dalam pembelajaran dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data. Salah satu metode pembelajaran yang dapat



meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode Pembelajaran Tutor Sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Menguasai Konsep Dasar Membaca Gambar Teknik (MGT) Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar membaca gambar teknik siswa belum optimal atau masih rendah.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran sebelumnya belum maksimal, model pembelajaran konvensional masih lebih mendominasi dalam proses belajar mengajar.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pencapaian sasaran lebih tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

2. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam  
Materi pokok yang disampaikan adalah Pembacaan Gambar Proyeksi,  
dibatasi pada mata diklat Menguasai Konsep Dasar Membaca Gambar  
Teknik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecenderungan hasil belajar Membaca Gambar Teknik siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana kecenderungan hasil belajar Membaca Gambar Teknik siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 ?
3. Apakah hasil belajar Membaca Gambar Teknik siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menguasai Konsep Dasar Membaca Gambar Teknik (MGT) Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

**f. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yakni:

1. Memberikan informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tentang Pengaruh metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Menguasai Konsep Dasar Membaca Gambar Teknik (MGT) Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran menggambar teknik dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran Tutor Sebaya.
3. Membantu guru dalam menentukan teknik/metode pembelajaran yang tepat untuk diajarkan guna menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata diklat menguasai konsep dasar membaca gambar teknik.